

Kutareja, 19 September 1951.-

No.31884/Pg.-

Lampiran: 1.-

Perihal: Pembajaran gadji dan kedudukan
Kepala Mukim.-

Menunjuk kepada surat Saudara tgl.22-8-1951 No.
8096/1/5, dengan hormat bersama ini disampaikan kepada
Saudara, salinan surat Bupati Kabupaten Pidie di Sigli
tgl.14-9-1951 No.2658/4, untuk Saudara maklumi..

A/n KOORDINATOR PEMERINTAHAN UNTUK ATJEH
Bupati t/b,

L Mofa
Kepada
Gubernur Sumatera Utara
di-
Medan

M.Hoesin/

linan:

Sigli, 14 September 1951.-

No.2658/4.

Lampiran:-

Perihal: Pembajaran gadji dan Kedudukan
Kepala Mukim.-

Dengan hormat, berhubung dengan surat Saudara tgl.1
September 1951 No.1889/4/Pg, dikabarkan kepada Saudara jaitu
sebagai iman saudara telah ketahui juga, bahwa dimasa jang
lalu, hampir diseluruh daerah Atjeh, pembajaran gadji terlam-
bat, disebabkan beberapa hal, diantaranya berhubung dengan ada-
nya perubahan2 jang berlaku dalam jangka2 pendek mengenai
tjara membuat daftar gadji, mengenai tulah dsbnya.

Tetapi sekarang dengan dada lega dapat dikabarkan, bah-
wa pemandutan gadji2 sudah selesai pada waktunya, sehingga ga-
dji2 bulan Augustus 1951 sudah selesai dibayar pada awal Sep-
tember ini.

Mengenai perbaikan gadji pamongpraja dikenegerian,
tentulah tidak dapat "di P.G.Pkan" begitu sadje, karena ga-
dji mereka itu dahulu ditutup oleh Dewan Perwakilan Atjeh dahu-
lu..

a.n. Bupati Pidie,
Patih,
Dto. Moeda Sedang
Untuk salinan jang sama
Klerk Kepala

Kepada
a.Koordinator Pemerintahan
Untuk Atjeh
di-

Kutareja

T.R.Basjah

salinan
sy

Tidjue, pada 29 Mei 1951.

Perihal : Mohon dibajar gadji.

Jang terhormat
p.Bapa Koordinator Atjeh
berkedudukan
di
Kuta radja.

Dengan hormat.

Bahwa saja jang bertanda tangan dibawah ini, Sulaiman Phay kepala mukim Gampung Lhang, Negeri Pidie, Kewedanaan Sigli, Kabupaten Atjeh Pidie, Pro.Sum.Utara.

Memadjukan sebuah pemohonan kehadapan p.Bapa seperti berikut dibawah ini.

1. Mengingat bahwa kepala2 mukim kini belum lagi menerima gadji P.G.P.1948/1950, sedangkan pegawai2 lainnya telah dibajar oleh pemerintah, dan sampai dimanakah keadilannja hingga terjadi hal jang sedemikian?. Menurut himmah saja tidak ada perbedaan diantara pegawai2 kepala mukim dengan pegawai lain, ternjata dimasa jang su dah2 serupa sadja halnja jaitu sama2 mendapat kopon beras, gula dan kain2, tapi sekarang mau/telah dipisah-pisah(di anak kandung tiri-kan) diantara pegawai2 ini dengan pegawai2 itu.
 2. Mengingat kepala2 mukim oleh pemerintah tidak menjadi perhatikan lagi terlambatnya gadji2 pegawai2 bawahan, jang mana pembajaran gadji itu djangan diharap tiap2 pengabisan bulan, ada2 atau 3 bulan berikutnya baru sampai diterima oleh pegawai2 kepala mukim, itu pun bukan dibajarnya sekali gus hanja dipadai dengan bajar sebulan sadja, Apakah artinjya ini?
- Lagi pula seperti gadji kepala2 mukim mulai bulan Maret, April dan Mei 1951, hingga kini atau tanggal saja sajaa buat surat ini belum ada bajang2annja.
- Demikianlah agar p.Bapa sudi menumpahkan perhatiannja kepada pegawai2 bawahan menurut sebagaimana mestinya.

Wassalam dan hormat dari saja

d.t.o. Sulaiman Phay.

Tembusan dikirim dengan hormat,
kehadapan Jth.p.Bapa Gubernur
di Medan untuk dimaklumi.

untuk salinan jang serupa oleh
Klerk kepala

Djoemhari

T. R. Brugah

ayt/bb/PB
Peg
18/8

Sigli, 14 September 1951.

No. 2658/4.

Lampiran: -

Perihal: Pembajaran gadji dan kedudukan
Kepala Mukim.

5188/4/89
18/9-5

Bab. Koord. Atjeh
Sudah ditambah
19/9-7

Dengan hormat, berhubung dengan surat saudara tgl. 1 September 1951 No. 1889/4/Pg., dikabarkan kepada saudara, jaitu sebagaimana saudara telah ketahui djuga, bahwa dimasa jang lalu, hampir diseluruh daerah Atjeh, pembajaran gadji terlambat, dibebaskan beberapa hal, diantaranya berhubung dengan adanya perobahan2 jang berlaku dalam djangka2 pendek mengenai tjara membuat daftar gadji, mengenai tulah dsb.nja.

Tetapi sekarang dengan dada lega dapat dikatakan, bahwa pemandatan gadji2 sudah selesai pada waktunya, sehingga gadji2 bulan Augustus 1951 sudah selesai dibajar pada awal September ini.

Mengenai perbaikan gadji pamongpradja dikenegerian, tentulah tidak dapat "di P.G.P.kan" begitu sadja, karena gadji mereka itu dahulu diatur oleh Dewan Perwakilan Atjeh dahulu.

A.n. Bupati Pidie,

P a t i h,

Moeda Sedang.

Kepada
jth. Koordinator Pemerintahan
untuk Atjeh
di
Koetaradja.

H. H. S. A.